



Pendampingan Berhitung Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Media “Papan Pintar Berhitung”

Siti Dian Mulyanti¹, Siti Nurhasanah², Dede Imtihanudin³, Badri Munawar⁴, Linda⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Matematika, STKIP Syekh Manshur

Email : ¹sitidian790@gmail.com, ²sitinurhasanah4747@gmail.com, ³dedeimtihanalbantani@gmail.com.

⁴badri.munawar02@gmail.com, ⁵Linda90linda@gmail.com

***Abstract** The purpose of this mentoring activity is to teach the concept of counting to elementary school media. This training activity consisted of 3 stages, namely the first stage of observation, the second stage students in the base village of the base village by using the "smart counting board" learning of socialization and the third stage of mentoring. As for this mentoring activity, the subjects were elementary school students in the base village of the base village. The method used in this community service is mentoring carried out routinely. The result of this assistance is that children can understand the concept of counting by using media and to foster children's motivation to learn mathematics.*

Keywords: Counting, Elementary School Students, Smart Counting Board

Abstrak Tujuan dari kegiatan pendampingan ini untuk mengajarkan konsep berhitung kepada siswa sekolah dasar di kampung pangkalan desa pangkalan dengan menggunakan media pembelajaran “papan pintar berhitung. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pertama observasi, kedua sosialisasi dan tahap ketiga pendampingan adapun kegiatan pendampingan ini yang menjadi subjek adalah siswa sekolah dasar di kampung pangkalan desa pangkalan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dilakukan rutin. Hasil dari pendampingan ini adalah anak dapat memahami konsep berhitung dengan menggunakan media dan untuk menumbuhkan motivasi anak-anak untuk belajar matematika.

Kata Kunci : Berhitung , Siswa Sekolah Dasar , Papan Pintar Berhitung

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang harus diselesaikan oleh seluruh mahasiswa STKIP Syekh Manshur dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di ruang kuliah serta kerja sosial yang konkrit. Untuk memudahkan kelancaran KKN, perlu dilakukan pengelolaan informasi terkait pelaksanaan KKN. Tujuan dari pekerjaan ini adalah menghasilkan sistem informasi yang berguna untuk menangani proses pendaftaran KKN, membagi kelompok KKN, mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan KKN, mengetahui pengawas lapangan dan melihat evaluasi hasil KKN, dan sarana publikasi. KKN di masa sekarang ini tampaknya agak berbeda dengan sebelumnya karena pada masa sekarang lebih berfokus ke tema KKN nya bisa di sebut dengan KKN-T (kuliah kerja nyata tematik) yang bertema “Bersinergi Mengembangkan Desa Melalui Pendidikan dan Kewirausaha” hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata. Dengan mengikuti KKN mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat menerapkan pengetahuan akademik. Maka dari itu mahasiswa KKN program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan

Received Juli 20, 2023; Revised Agustus 11, 2023; Accepted: September 02, 2023

* Siti Dian Mulyanti, sitidian790@gmail.com

Matematika melaksanakan program pembimbingan disekolah dasar berbasis media "papan pintar berhitung"

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari integrasi pembangunan bangsa. Pendidikan bangsa akan semakin terbelakang ataukah semakin melangkah keterdepan sangat tergantung pada pengelolaan dan kebijakan pemerintah. Dalam pengelolaan pendidikan, dibutuhkan orang-orang yang sangat memahami tentang pendidikan. Proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, manusia yang berkualitas dapat dilihat dari pendidikannya, yang mana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional (Fadhli et al., 2021).

Dalam bidang pendidikan, pendidikan sekolah tidak selalu berjalan mulus dan tidak selalu membuahkan hasil yang diharapkan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memecahkan masalah pendidikan, salah satunya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembelajaran. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan manfaat informasi dan kepedulian guru terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan melalui bentuk pendampingan belajar.

Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja pembelajaran diluar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat bagi siswa (rawa, 2021:193). Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membina mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak anak yang sedang menjalani di daerah sekitar rumah. adanya pengabdian mahasiswa kepada masyarakat menjadikan laboratorium pembelajaran ditengah tengah masyarakat sekaligus permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (santoso,2019:37). Maka dari itu mahasiswa membuat program bimbingan belajar bagi siswa SD.

Bagi seorang siswa, belajar berhitung tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang takut dan malas jika baru mendengar kata berhitung atau matematika. Selama ini, sistem pembelajaran berhitung cenderung menggunakan metode hafalan, dan pembelajaran seperti ini tidak tepat karena daya ingat siswa terbatas dan akan membebani memori otak anak, sehingga mengakibatkan siswa malas dalam belajar, motivasi belajar menurun dan kemampuan berhitungnya pun menjadi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, pembelajaran matematika seharusnya dibuat menyenangkan terutama dalam berhitung.

Metode pembelajaran penting digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Menurut Dyah Anugrat dalam Evayenny dkk mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika maka pendidik perlu mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip dan strategi pembelajaran matematika guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena pembelajaran seharusnya dikemas secara efektif dan menyenangkan. (Evayenny, Jaya Putra, & Ayuningrum, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, menerapkan metode jarimatika merupakan salah satu metode yang tepat digunakan dalam proses bimbingan belajar berhitung.

Makna layanan belajar ini bertujuan memberikan kemungkinan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi dan perkembangan diri siswa. Maka dari itu Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar karena dapat membantu dan mempermudah asimilasi siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu dan memiliki tugas menyiapkan media sebagai tambahan bahan ajar sebelum mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan manfaat kepada siswa sebagai calon pendidik dengan mengajarkan mereka mulai dari sekarang merancang dan menghasilkan lingkungan belajar yang cocok untuk digunakan dalam pengajaran.

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata tersebut 'medium', yang secara harfiah berarti 'perantara atau penyampai'. Jadi medianya merupakan sarana penyampaian informasi atau pesan pendidikan. Bekerja di atasnya Kehadiran media pembelajaran merupakan hal yang penting. Karena dalam tindakan Pengenalan media dapat berkontribusi pada ambiguitas materi siaran sebagai perantara. Menghitung adalah segala sesuatu yang melibatkan angka dan angka. menghitung merupakan bagian dari matematika karena matematika melibatkan proses derivasi angka Mempelajarinya memerlukan cara tertentu, karena matematika itu unik yaitu abstrak, koheren, berpikir dan tegas. Ilmu-ilmu ini menggunakan angka dan bilangan, yang tentunya melibatkan proses perhitungan. Matematika adalah ilmu yang membutuhkan pemikiran, penalaran dan logika Ketika belajar matematika, siswa cenderung memperoleh memahami sifat-sifat sekumpulan objek melalui pengalaman (abstrak). Namun semua itu harus disesuaikan dengan perkembangan keterampilan para peserta siswa sehingga pada akhirnya benar-benar memberikan kontribusi bagi kelancaran pembelajaran matematika di sekolah.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan kegiatan bimbingan belajar. Adapun manfaat dari kegiatan bimbingan belajar tersebut adalah membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar, membantu anak mendapatkan

materi tambahan, membantu memperdalam pelajaran sekolah maupun mengerjakan tugas, mendampingi siswa dan siswi pada proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pangkalan VI Desa Pangkalan. Mahasiswa KKN yang terlibat di kegiatan ini adalah 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Matematika. Langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan program ini adalah melakukan pendekatan kepada pihak sekolah. Setelah mendapat persetujuan dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN langsung melaksanakan pendampingan kepada siswa siswi. Kegiatan belajar ini di sekolah di kelas II dan mengambil waktu di pagi hari. Kegiatan ini mendapat respon positif dan antusias yang tinggi dari guru dan peserta didik itu sendiri.

Pelaksanaan pendampingan belajar kreativitas berhitung anak. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini siswa diminta untuk memahami masalah kontekstual dan menyelesaikan masalah kontekstual. Pada tahap ini dilakukan penyiapan materi matematika untuk kelas 2 sekolah dasar yaitu materi berhitung.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan terbagi menjadi 2 yaitu:

a) Komunikasi

Pada tahap ini dilakukan pendekatan ke kepala sekolah dasar negeri pangkalan 6, untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan belajar berhitung. Pendampingan belajar berhitung akan memudahkan berhitung akan memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi yang diberikan

b) Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1) Pemaparan materi

Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka dikelas 2 disekolah dasar negeri pangkalan VI. Materi yang di sajikan adalah materi berhitung. Metode yang di gunakan yaitu ceramah dan diskusi. tahap pertama metode ceramah digunakan untuk menjelaskan cara membuat media dan menjelaskan materi yang sudah di siapkan. Tahap kedua yakni diskusi dimana peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang telah di berikan.

2) Uji coba

Kegiatan uji coba dengan cara memberi beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menguji kembali pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah di berikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran matematika realistik sangat bermanfaat bagi siswa dan guru proses bantuan mengajar. Kegiatan pendampingan pada hari sabtu 12 agustus di desa pangkalan Sekolah Dasar Negeri pangkalan 6. Kelas yang di ambil adalah kelas 2 sesaat saat pembelajaran, siswa sangat antusias pada awal pembelajaran, namun pada akhir pembelajaran siswa kurang kontingen. Ini karena prosesnya pembelajaran sangat terfokus pada buku teks. Siswa merasa sulit untuk memahami penjelasan dibuku jadi dengan apa kita menggabungkan bahan ini? Yang ada kehidupan sehari-hari setelah siswa memahami materi diberikan, kemudian serangkaian pertanyaan diajukan untuk menguji implementasinya menggunakan pembelajaran matematika realistik hasilnya memadai memuaskan bahwa beberapa siswa melakukan dengan baik dengan pertanyaan-pertanyaan ini dan benar, meskipun beberapa siswa masih berjuang untuk menghadapi masalah tersebut.

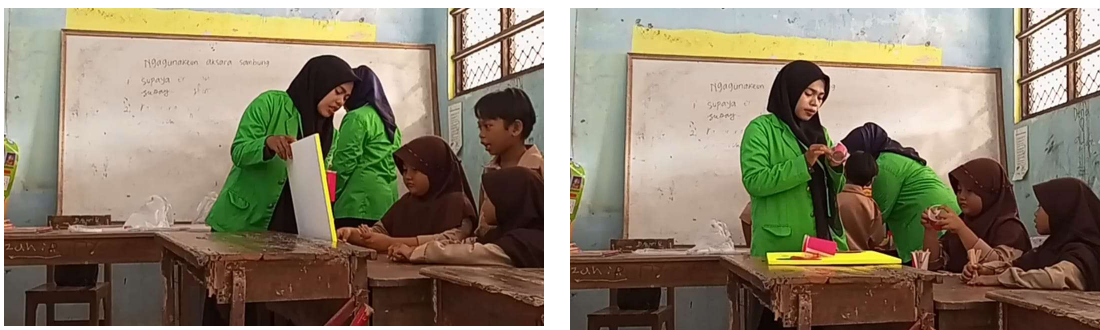


Gambar.1 pembuatan papan pintar berhitung

Bahwa media merupakan jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang dirinya untuk mempelajari. Ada berbagai jenis media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Terdapat media yang digunakan secara langsung dan ada juga media yang dirancang terlebih dahulu.

Alat atau media pengajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Dengan demikian orang tua ataupun guru dalam mengelola proses belajar anak tidak hanya dituntut bisa menggunakan alat atau media pembelajaran, tetapi juga dituntut untuk dapat mengadakan alat atau media sederhana.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep berhitung adalah media papan pintar. Alasan penulis menggunakan media Papan Pintar Berhitung kepada siswa sekolah dasar, baik memahami dari konsep, maupun menghitung dengan benar. Hal yang penting dan mendasar dalam matematika adalah kemampuan dalam memahami konsep,



Gambar 2. Mempraktekan media

Hasil dari kegiatan pendampingan belajar matematika yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pangkalan VI menggunakan media Papan Pintar Berhitung didapatkan hasil siswa mampu memahami konsep dasar penambahan dan pengurangan.



Gambar 3. Hasil pembelajaran media papan pintar berhitung

KESIMPULAN

Melalui pendampingan kreativitas berhitung siswa sekolah dasar pangkalan 6 kecamatan sobang mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga diakhir jam pembelajaran ketika di berikan soal mereka mengerjakan dengan benar dan tidak memakan waktu. Terbukti, karena sebelum menggunakan media pembelajaran siswa

cenderung jenuh mengikuti proses pembelajaran karena siswa sulit memahami penjelasan yang tercantum dalam buku siswa namun, setelah menggunakan media pembelajaran siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa juga mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Memalui kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini diharapkan agar semua siswa sekolah dasar pangkalan 6 mendapatkan ilmu pengetahuan yang di mengerti selama proses kegiatan belajar mengajar. Siswa-siswi pangkalan 6 terlihat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat kehadiran dan respon baik siswa selama bimbingan belajar mereka juga tidak segan bertanya kepada mahasiswa yang membimbing yang mengenai yang belum mereka mengerti pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis menyadari bahwa tanpa bantuan-bantuan dan dorongan dari pihak lain, penyusunan jurnal ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. ibu minhatul maarif m.pd Selaku kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. bapak badri munawar m.pd Selaku kaprodi (pendidikan guru usia dini)
3. Ibu linda m.pd selaku kaprodi (pendidikan matematika)
4. Bapak dede imtihanudin m.pd selaku dpl yang telah mendampingi kami dalam penyusunan jurnal ini.
5. kepada seluruh dosen STKIP Syehk Manshur yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kami selama mengikuti perkuliahan
6. kepada jurnal abdimas citra bakti

DAFTAR PUSTAKA

- Edtha bela, wili baldus bhoke, frorintina elvin bara dkk. (2022). Pendampingan belajar matematika sekolah dasar berbasis pendekatan pembelajaran matematika realistik dikelurahan todabelu. Jurnal abdimas ilmiah citra bakti, 3(1).
- Siti muslimah, atalya dheapurti wibowo, agustin wulan dari dkk. (2021). Pendampingan belajar carlitung anak prasekolah di paud permata bunda desa malangjiwan. Jurnal prosiding seminar nasional membangun desa uns.
- hotim Fadhli , Ita Rahmawati, M. Farid Nasrulloh dkk. (2022). Penggunaan Alat Peraga TAPASAM Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Bagi Anak. Jurnal pengabdian masyarakat. 3(1).

- Agus Santoso, Yunni Rusmawati 2019. Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. 2(2)*
- Riani Olivia , Miftahul Wasli , Nirmala Sari , Dadi Setiadi. (2022) Belajar dan Bermain dengan Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Berhitung Anak Di Dusun Berenyok Desa Mujur Kecamatan Praya Timur. *Jurnal pengabdian magister pendidikan ipa 5(1)*.
- Fadhli, K., Rahmawati, I., Nasrulloh, M. F., Putri, F. D. L., Martina, M., & Rosyid, M. A. (2022). Penggunaan Alat Peraga TAPASAM Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Bagi Anak. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2280>
- Husna, A. 2017. Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Menanamkan Konsep Cara Mudah Menghitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. RW.01 Kelurahan Kibing. *Jurnal Minda Baharu*. Vol. 1(1):19-24.
- Indah, O. D., Suhardi, S., & Ramadhana, M. A. (2021). PENDAMPINGAN DAN PRAKTEK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), 12-17. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i1.45>
- Hidayati, A., Azizah, N., Maimuna, M., Ulumuddin, D. I., & Aisyah, U. N. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Game Counting Bunny untuk Peserta Bimbel di Rumah Belajar Matematika. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93–99. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2815>
- Amir, M. F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2), 159-170.
- Rawa, N. R, Bela, M. E, Wewe, M. (2020) Pendampingan Pembelajaran Matematika Asyik dan Menyenangkan Melalui Penerapan Software Geogebra dan Microsoft Mathematics Bagi Guru Matematika Se-Flores. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1 (1), 20-27.